


Penerapan Bimbingan Kelompok Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam

¹⁾Rolan Manurung, ²⁾Anggi Lastri Pinayungan, ³⁾Amelia Domu Romauli Siagian, ⁴⁾Jessika Caroline Harahap, ⁵⁾Lastri Marito Marbun

^{1,2,3,4,5)}Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia
Email Corresponding: anggi.pinayungan@student.uhn.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Bimbingan Kelompok Belajar Kooperatif Tipe Jigsaw	Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa FKIP Universitas Nommensen Medan. PKM adalah suatu upaya sistematis yang dilakukan oleh para pendidik atau praktisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas dan memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat sekolah. Dalam pengabdian ini, pendekatan PKM diimplementasikan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw di SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam. Pendekatan ini dipilih sebagai alternatif yang sesuai untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi, yaitu rendahnya aktivitas belajar dan kognitif siswa. Metode Jigsaw menekankan pada kerja sama antar siswa dan memberikan tanggung jawab aktif kepada mereka dalam menguasai materi pelajaran. Melalui model ini, diharapkan pembelajaran menjadi lebih bermakna, siswa lebih terlibat, dan hasil belajar menjadi lebih baik karena adanya interaksi antar siswa yang lebih intensif serta pembagian tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw telah berhasil meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas X SMA Rk Serdang Murni. Melihat pemicu rendahnya aktivitas belajar dan kognitif ada pada faktor-faktor seperti model yang digunakan guru, sehingga penggunaan atau penggantian model konvensional menjadi model-model yang sifatnya konstruktivis sangat diperlukan.
Keywords: Study Group Guidance Cooperative Jigsaw Type	ABSTRACT Community service (PKM) carried out by FKIP students at Nommensen University, Medan. PKM is a systematic effort carried out by educators or educational practitioners to improve the quality of learning in the classroom and make a positive contribution to the school community. In this service, the PKM approach is implemented by applying the Jigsaw type cooperative learning model at RK Serdang Murni Lubuk Pakam Private High School. This approach was chosen as a suitable alternative to overcome the problems that have been identified, namely low student learning and cognitive activity. The Jigsaw method emphasizes cooperation between students and gives them active responsibility in mastering the lesson material. Through this model, it is hoped that learning will become more meaningful, students will be more involved, and learning outcomes will be better because of more intensive interaction between students and a division of responsibilities in the learning process. The Jigsaw Type Cooperative Learning Model has succeeded in improving the cognitive abilities of class required.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Peneliti mengamati permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia selama ini masih berfokus pada guru, sehingga pembelajaran tidak bermakna bagi siswa. Guru mengajar selalu menggunakan metode konvensional yang menyebabkan pembelajaran kurang bermakna bagi siswa. Metode pengajaran yang konvensional seringkali tidak memicu keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mengakibatkan kebosanan, kurangnya motivasi, dan hasil belajar yang kurang optimal.

Pendidikan merupakan sarana dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas. Oleh karena itu kondisi Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling diperhatikan. Pendidikan yang tidak stabil menyebabkan kurangnya pengalaman belajar siswa disekolah sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi pencapaian dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Oleh karena itu siswa membutuhkan penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada kelompok belajar. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang terdapat dalam pembukaan undang-undang Dasar 1945. Dengan bertambah baiknya kualitas pendidikan dan sumberdaya manusia yang dihasilkan diharapkan dapat membawa perubahan bangsa Indonesia menuju kehidupan berbangsa dan bernegara yang lebih baik. Dalam konteks pendidikan, hampir semua proses yang dilakukan adalah kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien akan memberikan hasil belajar yang baik bagi peserta didik. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila memberikan pengalaman baru kepada siswa, membentuk kompetensi siswa, serta mengantarkan mereka ketujuan yang ingin dicapai secara optimal (Rusman, 2018).

Kelompok belajar adalah suatu kegiatan belajar yang dilakukan Bersama sama guna menyelesaikan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pembelajaran yang bertujuan untuk siswa dapat belajar bersama, saling tukar pikiran, serta memecahkan masalah bersama-sama. Dalam kegiatan kelompok belajar penulis menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah metode pembelajaran yang berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas. Dalam pelaksanaannya, guru/pengajar diharapkan untuk selalu melibatkan siswa sebagai subjek dan bukan objek. Dengan begitu, akan tercipta suasana gembira dan siswa juga bisa mendapatkan energi positif untuk belajar. Selain itu, dengan terus dilibatkan dalam setiap proses pembelajaran, siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengutarakan pendapatnya di dalam kelas.

Atas dasar pertimbangan diatas, maka penulis memutuskan untuk mengadakan bimbingan kelompok belajar menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam sebagai respons terhadap fenomena kurangnya stabilitas dalam sistem pendidikan yang memengaruhi pengalaman belajar siswa serta pencapaian kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, penelitian ini memilih model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sebagai alternatif yang sesuai. Metode ini menekankan pada kerja sama antar siswa dan memberikan tanggung jawab aktif kepada mereka dalam menguasai materi pelajaran. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran menjadi lebih bermakna, siswa lebih terlibat, dan hasil belajar menjadi lebih baik karena adanya interaksi antar siswa yang lebih intensif serta pembagian tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Nommensen Medan. PKM adalah suatu upaya sistematis yang dilakukan oleh para pendidik atau praktisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas dan memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat sekolah.

Dalam penelitian ini, pendekatan PKM diimplementasikan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw di SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam. Pendekatan ini dipilih sebagai alternatif yang sesuai untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi, yaitu rendahnya aktivitas belajar dan kognitif siswa. Metode Jigsaw menekankan pada kerja sama antar siswa dan memberikan tanggung jawab aktif kepada mereka dalam menguasai materi pelajaran. Melalui model ini, diharapkan pembelajaran menjadi lebih bermakna, siswa lebih terlibat, dan hasil belajar menjadi lebih baik karena adanya interaksi antar siswa yang lebih intensif serta pembagian tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini merupakan salah satu bentuk kontribusi dari mahasiswa Universitas Nommensen Medan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di Indonesia, sesuai dengan tujuan PKM yang bertujuan untuk memberikan manfaat nyata kepada masyarakat.

II. MASALAH

Berbagai jenis kegiatan positif yang dapat dilakukan di lingkungan masyarakat yang dapat menunjang pengembangan diri manusia sehingga kemampuan yang ada pada manusia dapat ditunjukkan kepada manusia lain dalam bentuk ilmu pengetahuan. Partisipasi siswa dan siswi dalam memajukan sistem Pendidikan berdampak positif terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Dapat dikatakan bahwa keterlibatan peserta didik dalam membantu memajukan sistem Pendidikan. Oleh karena itu, perlu usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan keterlibatan tersebut melalui kegiatan positif.



Gambar 1. Foto Kegiatan PkM

III. METODE

Kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan yang dilakukan oleh akademisi atau praktisi dari berbagai bidang ilmu untuk memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat melalui berbagai program, proyek, atau kegiatan yang dirancang untuk memecahkan masalah, meningkatkan kesejahteraan, atau memajukan kehidupan masyarakat. Adapun tujuan dari kegiatan PkM adalah untuk mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan inovasi yang dimiliki oleh akademisi atau praktisi dalam rangka memecahkan masalah konkret yang dihadapi oleh masyarakat.

- Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan PkM sebanyak 4 orang dan siswa yang di prioritaskan adalah siswa kelas X di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam.
- Waktu pelaksanaan dilaksanakan selama 2 hari dalam satu minggu dengan lama waktu 80 menit dalam satu hari. Selama kegiatan kelompok belajar diberikan pengarahan dan pengajaran kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.

Kegiatan kelompok belajar di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam mencerminkan prinsip-prinsip dasar dari model Jigsaw. Dalam model Jigsaw, siswa bekerja dalam kelompok kecil di mana setiap anggota kelompok memiliki bagian atau informasi yang berbeda terkait dengan topik atau materi pembelajaran tertentu. Mereka saling belajar dan bertukar informasi dengan anggota kelompok lainnya untuk memahami secara menyeluruh materi pelajaran tersebut. Melalui kegiatan tersebut siswa dapat bekerja sama untuk memecahkan masalah dan memahami materi pelajaran yang sulit atau kompleks. Mereka dapat bertanya kepada guru atau tutor mengenai hal-hal yang belum dipahami atau belum sempat mereka tanyakan di kelas, mirip dengan bagaimana siswa dalam model Jigsaw bertukar informasi dengan anggota kelompok lainnya. Dengan demikian, kegiatan kelompok belajar tersebut dapat dianggap sebagai implementasi dari prinsip-prinsip kerjasama, tanggung jawab kolektif, dan pertukaran informasi yang merupakan ciri khas dari model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas dan dirancang untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kegiatan kelompok Belajar yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dengan model kooperative tipe jigsaw berjalan dengan baik dan lancar.

Dari kegiatan tersebut diperoleh hasil yang dapat diuraikan melalui 2 tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- Koordinasi dengan pihak sekolah SMA RK Serdang Murni

Koordinasi dengan pihak sekolah dilakukan dengan kepala sekolah. Pihak sekolah menerima dan sangat mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam rangka menerapkan model pembelajaran kooperative tipe jigsaw.

2. Penetapan waktu pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kesepakatan dengan Kepala Sekolah dilaksanakan empat kali dalam seminggu dengan durasi les perhari.

3. Penentuan sasaran dan target pembelajaran

Sesuai dengan arahan Kepala Sekolah maka yang akan diberikan pembelajaran model kooperative tipe jigsaw adalah siswa kelas X yang ada di sekolah SMA RK Serdang Murni.

4. Perencanaan materi pembelajaran

Materi pembelajaran yang akan diberikan oleh tim pengabdian disesuaikan dengan materi ajar yang sudah disiapkan oleh pihak sekolah. Tahapan persiapan di atas kemudian diikuti dengan tahap pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian “Penerapan Model Pembelajaran kooperative tipe jigsaw Pada Kegiatan Kelompok Belajar Di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam” dilaksanakan setiap hari Seni, Selasa, Kamis, dan Jumat selama 3 minggu.
2. Kegiatan pembelajaran dihadiri oleh 28-34 orang tiap kelasnya.
3. Seluruh peserta pembelajaran sangat senang dan antusias dengan adanya kegiatan kelompok belajar yang diadakan.
4. Materi yang diberikan disesuaikan dengan materi pembelajaran peserta.
5. Pada kegiatan pembelajaran peserta boleh bertanya mengenai materi yang masih kurang dipahami ketika dikelas maupun ketika kelompok belajar.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) secara garis besarnya dapat dilihat dari beberapa komponen berikut.

- 1) Keberhasilan target jumlah peserta pembelajaran
Keberhasilan target jumlah peserta pembelajaran dapat dikatakan sangat baik. Seluruh siswa diajak untuk mengikuti kegiatan kelompok belajar dan siswa yang datang 90%.
- 2) Ketercapaian tujuan pelaksanaan pembelajaran model kooperative tipe jigsaw
Ketercapaian tujuan pelaksanaan pembelajaran kooperative tipe jigsaw dapat dikatakan baik (80%) karena adanya peningkatan pengetahuan dari peserta didik.
- 3) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (85%). Semua materi yang direncanakan dapat disampaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 4) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi
Kemampuan peserta pembelajaran dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (80%). Penyampaian pembelajaran dengan model kooperative tipe jigsaw mendukung kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim PKM.

Pengabdian masyarakat telah dilaksanakan mulai tanggal 05 februari 2024 sampai 28 februari 2024 di SMA RK Serdang Murni. Pengabdian ini dilaksanakan kepada peserta didik kelas X. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Sekolah RK Serdang Murni Lubuk Pakam yang berjudul "Penerapan Bimbingan Kelompok Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Sma Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam". Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Model Pembelajaran Kooperative Tipe Jigsaw telah berhasil meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas X SMA Rk Serdang Murni. Melihat pemicu rendahnya aktivitas belajar dan kognitif ada pada faktor-faktor seperti model yang digunakan guru, sehingga penggunaan atau penggantian model konvensional menjadi model-model yang sifatnya konstruktivis sangat diperlukan. Kepada para guru direkomendasikan untuk mencoba model pembelajaran ini, dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini dapat di simpulkan bahwa:

1. Belajar kelompok salah satu metode belajar yang bisa diandalkan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Dengan belajar kelompok, siswa dapat diajarkan untuk saling bertukar pikiran dan berdiskusi mengenai permasalahan dan solusi. Selain meningkatkan sosialisasi juga melatih siswa bekerjasama, mampu berinteraksi dengan teman lain dengan tidak memaksakan kehendak dan berargumentasi dengan akal sehat, atau secara umum mengembangkan kemampuan intelektual anak dalam melakukan proses berpikir
2. Pentingnya belajar kelompok, agar anak dapat bersosialisasi dan bekerjasama, terutama untuk kegiatan yang memerlukan pemecahan masalah bersama, seperti melakukan percobaan, berdiskusi, bermain peran, juga untuk mendorong agar anak pemalu dan penakut mau berbicara.
3. Pentingnya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Belajar Kelompok: Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sangat relevan dalam konteks belajar kelompok karena mendorong kerjasama, tanggung jawab kolektif, dan interaksi positif antar siswa. Dalam model Jigsaw, setiap anggota kelompok memiliki bagian informasi yang berbeda yang mereka bagikan dengan anggota kelompok lainnya, sehingga semua anggota kelompok harus bekerja sama untuk memahami secara menyeluruh materi pelajaran tersebut. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan empati siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. (2008). *Learning To Teach* belajar Untuk Mengajar. Edisi ketujuh. Buku Dua. Pustaka Pelajar. Jakarta.
- M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 212.
- Daniel Muijs dan David Reynolds, *Effective Teaching*, terj. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 26.
- Mutadi, *Pedekatan Efektif Dalam Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Pusdiklat Tenaga Keagamaan-Depag Bekerja Sama Dengan Ditbina Widyaiswara Lan RI, 2007), hlm.35
- Etin Solihatin. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara
- Saleh, A. (2015). Pengertian, batasan, dan bentuk kelompok. *Dinamika Kelompok*, 1.
- Rahmi, D. A., Ma'wa, J., & Alim, J. A. (2024). Analisa Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 35-41.
- Harahap, H & Lubis, A.N (2016). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Jurnal As-Salam*, 1(1),96-102.
- Rusman, R. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Studi Tentang Best Practice Yang Dilakukan Guru Sekolah Dasar Dalam Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Penilaian Kurikulum 2013. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 10(2), 135-150.